

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tes pemecahan masalah yang diberikan pada 19 siswa dikelas VIIIC SMP Muhammadiyah 7 Cerme dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika materi SPLDV menggunakan *Multiple solution Task* (MST) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Terdapat 1 siswa (5,3%) yang termasuk dalam TKBK 4 (Sangat Kreatif) dengan karakteristik memenuhi ketiga komponen berpikir kreatif yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan atau mampu menunjukkan dua komponen berpikir kreatif yaitu fleksibilitas dan kebaruan.
2. Terdapat 1 siswa (5,3%) yang termasuk dalam TKBK 3 (Kreatif) dengan karakteristik memenuhi dua komponen berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas.
3. Terdapat 5 siswa (26,3%) yang termasuk dalam TKBK 2 (Cukup Kreatif) dengan karakteristik hanya memenuhi komponen fleksibilitas.
4. Tidak ada siswa (0%) yang termasuk dalam TKBK 1 (Kurang Kreatif).
5. Terdapat 12 siswa (63,2%) yang termasuk dalam TKBK 0 (Tidak Kreatif).

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Sebaiknya memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan memberikan masalah-masalah matematika yang memiliki banyak cara penyelesaian, yaitu dengan MST yang mengacu pada indikator kefasihan, fleksibilitas, dan

terutama pada kebaruan. Sehingga siswa menjadi terbiasa dalam memecahkan masalah matematika dengan beberapa cara penyelesaian dan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya mengembangkan MST sebagai cara untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa yang mencakup beberapa materi dalam matematika dengan beberapa soal atau masalah yang dapat mengeksplorasi kreativitas siswa.